

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan acuan utama dalam beberapa studi yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

Penulis	Objek	Teknologi	Bahasa Pemrograman	Hasil
Athailah, John Friadi (Universitas Batam 2017)	Manajemen Aset di PT. H-Tech Oilfield Equipment	Framework Codeigniter	PHP, MySQL	Pengelolaan semua aset perusahaan di di PT. H-Tech Oilfield Equipment
Putra, Ferri Ardhiyana (STMIK Akakom Yogyakarta: 2019, TI)	Aplikasi rental mobil	Framework Codeigniter	PHP, MySQL	Aplikasi yang dapat melayani transaksi reservasi oleh anggota darimana saja dan kapan saja secara mudah
Widodo, Ulang Priyo (STMIK Akakom Yogyakarta: 2020, TI)	Sistem Informasi Pembangunan Desa (SiPeDes) Berbasis Web	Framework Codeigniter	PHP, MySQL	Informasi tentang kegiatan pembangunan Desa Poko, pesan singkat kepada setiap kepala dusun

Lanjutan Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian

Penulis	Objek	Teknologi	Bahasa Pemrograman	Hasil
Nugroho, Hery Setyawan (STMIK Akakom Yogyakarta: 2020, TI)	Pengelolaan Pengganti Ketidakhadiran Kulia Berbasis Web	Framework Codeigniter	PHP, MySQL	Aplikasi bagi mahasiswa untuk menginput kompensasi (tugas ketidakhadiran) secara <i>online</i>
Diusulkan (2020)	Pengelolaan pelayanan posbakum pengadilan di Pengadilan Negeri Yogyakarta	Framework Codeigniter	PHP, MySQL	Aplikasi pos bantuan hukum (posbakum) guna memantau dan membantu pelaporan posbakum secara rutin

Athailah, John Friadi (Universitas Batam 2017) dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Aset Menggunakan Pendekatan Mvc Dengan Framework Codeigniter Di Pt. H-Tech Oilfield Equipment”. Aplikasi ini dibangun menggunakan framework Codeigniter dan digunakan untuk mengelola semua aset yang dimiliki perusahaan dan semua proses yang berkaitan dengan aset, seperti posisi aset, pengguna aset, rekam *maintenance*, perpindahan aset, status aset, dan nilai akhir aset setelah penyusutan. Perbedaan aplikasi yang diusulkan adalah objek penelitian yang digunakan.

Putra, Ferri Ardhiyana (Akakom 2019, TI) dengan judul “Aplikasi Manajemen Central Rental Mobil Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Guntur Sakti Rental)”. Aplikasi yang dibuat pada penelitian tersebut bertujuan untuk melayani transaksi reservasi oleh anggota darimana saja dan kapan saja secara mudah. Dengan adanya aplikasi data – data antarcabang dapat

terintegrasi dan terpusat sehingga pembuatan laporan dapat dilakukan secara *real time*. Perbedaan aplikasi yang diusulkan adalah objek penelitian yang digunakan.

Widodo, Ulang Priyo (Akakom 2020, TI) dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Pembangunan Desa (SiPeDes) Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter”. Aplikasi ini dibangun menggunakan framework Codeigniter dan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kegiatan pembangunan Desa Poko dan pesan singkat kepada setiap kepala dusun mengenai data pekerja yang terpilih sesuai jenis kegiatan dalam pembangunan desa yang sedang berjalan, serta pesan singkat kepada pendaftar untuk menyampaikan informasi hasil penelitian. Perbedaan aplikasi yang diusulkan adalah objek penelitian yang digunakan.

Nugroho, Hery Setyawan (Akakom 2020, TI) dengan judul “Aplikasi Pengelolaan Pengganti Ketidakhadiran Kulia Berbasis Web dengan Teknologi Framework Codeigniter”. Aplikasi yang dibuat pada penelitian tersebut bertujuan untuk memudahkan mahasiswa mengumpulkan kompensasi secara online. Perbedaan aplikasi yang diusulkan adalah objek penelitian yang digunakan.

Pada penelitian ini adalah membuat aplikasi pos bantuan hukum (Posbakum) menggunakan *framework* codeigniter, PHP dan basis data MySQL. Aplikasi ini ditujukan untuk pengelolaan dan pelaporan dalam penyelenggaraan pos bantuan hukum (Posbakum) di Pengadilan Negeri Yogyakarta, meliputi pengajuan posbakum, pelayanan posbakum yang diberikan dan pelaporan. Perbedaan aplikasi ini dengan yang lain adalah objek penelitian yang diambil, belum penulis temukan penelitian dengan objek penelitian serupa dengan yang diusulkan penulis, yakni mengenai sistem data layanan hukum.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Posbakum Pengadilan

Posbakum Pengadilan adalah layanan yang dibentuk oleh dan ada pada setiap Pengadilan tingkat pertama untuk memberikan layanan hukum berupa informasi, konsultasi, dan advis hukum, serta pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang Kekuasaan Kehakiman, Peradilan Umum, Peradilan Agama, dan Peradilan Tata Usaha Negara.

2.2.2 Petugas Posbakum Pengadilan

Petugas Posbakum Pengadilan adalah Pemberi layanan di Posbakum Pengadilan yang merupakan Advokat, Sarjana Hukum, dan Sarjana Syari'ah yang berasal dari Lembaga Pemberi Layanan Posbakum Pengadilan yang bekerjasama dengan Pengadilan dan bertugas sesuai dengan kesepakatan jam layanan Posbakum Pengadilan di dalam perjanjian kerjasama tersebut.

2.2.3 Penerima Layanan di Posbakum Pengadilan

Setiap orang atau sekelompok orang yang tidak mampu secara ekonomi dan/atau tidak memiliki akses pada informasi dan konsultasi hukum yang memerlukan layanan berupa pemberian informasi, konsultasi, advis hukum, atau bantuan pembuatan dokumen hukum yang dibutuhkan, dapat menerima layanan pada Posbakum Pengadilan.

Kriteria tidak mampu secara ekonomi dibuktikan dengan melampirkan:

- a. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/ Lurah/ Kepala wilayah setingkat yang menyatakan bahwa benar yang bersangkutan tidak mampu membayar biaya perkara, atau

- b. Surat Keterangan Tunjangan Sosial lainnya seperti Kartu Keluarga Miskin (KKM), Kartu Jaminan kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Kartu Beras Miskin (Raskin), Kartu Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Perlindungan Sosial (KPS), atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan daftar penduduk miskin dalam basis data terpadu pemerintah atau yang dikeluarkan oleh instansi lain yang berwenang untuk memberikan keterangan tidak mampu, atau
- c. Surat pernyataan tidak mampu membayar jasa advokat yang dibuat dan ditandatangani oleh Pemohon layanan Posbakum Pengadilan dan disetujui oleh Petugas Posbakum Pengadilan apabila Pemohon layanan Posbakum Pengadilan tidak memiliki dokumen sebagaimana disebut dalam huruf a atau b.

2.2.4 UML

UML (Unified Modeling Language) merupakan salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis & *design*, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek (Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2015).

UML terdiri dari beberapa diagram diantaranya: *Diagram Use Case Proses*, *Diagram Activity*, *Diagram Class*. *Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Class Diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sebuah system. Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau

proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak (Rosa A.S dan M. Shalahudin, 2015).

2.2.5 PHP

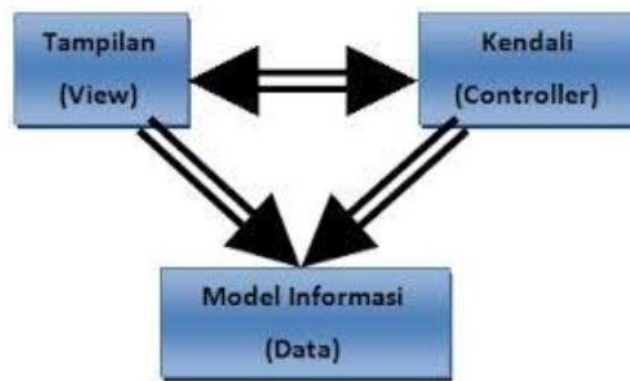
PHP atau yang memiliki kepanjangan *Hypertext Preprocessor* merupakan suatu bahasa pemrograman yang difungsikan untuk membangun suatu website dinamis. PHP menyatu dengan kode HTML, maksudnya adalah beda kondisi. HTML digunakan sebagai pembangun atau pondasi dari kerangka layout web, sedangkan PHP difungsikan sebagai prosesnya sehingga dengan adanya PHP tersebut, web akan sangat mudah di-maintenance. PHP berjalan pada sisi server sehingga PHP disebut juga sebagai bahasa Server Side Scripting. Artinya bahwa dalam setiap/untuk menjalankan PHP, wajib adanya web server. (Agus Saputra, 2010).

2.2.6 MySQL

MySQL (*My Structure Query Language*) adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya yaitu SQL (*Structure Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. (Alan Nur Aditya, 2010).

2.2.7 Design Pattern MVC

Model-View-Controller (MVC) adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh penemu *Smalltalk (Trygve Reenskaug)* untuk membuat satu jenis paket data jaringan menjadi jenis data lainya bersama dengan pemrosesan (*model*), dari proses manipulasi (*controller*) dan tampilan (*view*) untuk dipresentasikan pada sebuah *user interface (Deacon, 2009)*.



Gambar 2.1 Metode MVC

Keterangan menurut gambar diatas alur dari *Model-View-Controller* sebagai berikut:

a. *Model*

Model adalah bagian kode program yang menangani *database*, isi dari model merupakan bagian (fungsi-fungsi) yang berhubungan langsung dengan *database* untuk mengelola data seperti memasukkan data, pembaruan data, hapus data, dan lain-lain, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian view.

b. *View*

Tampilan (*View*). Bagian ini mengandung keseluruhan detail dari implementasi *user interface*. *View* adalah bagian kode program yang mengatur tampilan *website*. *View* biasanya berupa *file skrip HTML*. *View* juga berfungsi menampilkan data serta inputan *user*, jadi *view* merupakan halaman *web*.

c. *Controller*

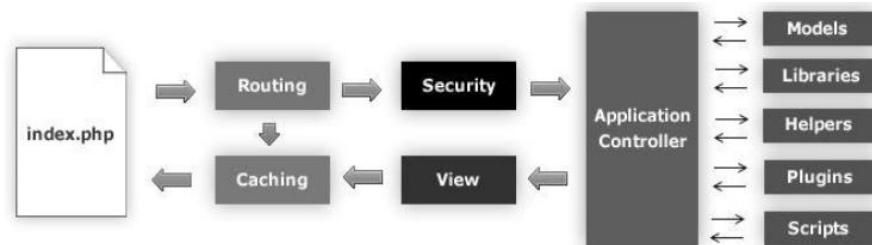
Cara pemrosesan (*Controller*). *Controller* merupakan bagian yang menghubungkan model dan *view*. *Controller* berisi perintah-perintah yang bertanggung jawab untuk memproses suatu data dan mengirimkannya ke halaman *web*. *Controller* berfungsi untuk menerima *request* dan data dari *user* kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

2.2.8 Framework Codeigniter

CodeIgniter (CI) adalah *framework* pengembangan aplikasi (*Application Development Framework*) dengan menggunakan pemrograman PHP Hypertext Preprocessor (PHP). CodeIgniter memiliki banyak fitur yang membuatnya berbeda dengan *framework* lainnya. Tidak seperti beberapa *framework* PHP lainnya, dokumentasi untuk *framework* ini sangat lengkap, yang mencakup seluruh aspek dalam *framework*. CodeIgniter juga mampu berjalan pada lingkungan *shared hosting* karena memiliki ukuran yang sangat kecil, namun memiliki kinerja yang sangat luar biasa.

CodeIgniter merupakan salah satu dari sekian banyak *framework PHP* yang ada. *CodeIgniter* dikembangkan oleh Rick Ellis. tujuan dari pembuatan *framework codeigniter* ini menurut panduan penggunaan adalah untuk

menghasilkan *framework* yang akan dapat digunakan untuk pengembangan proyek pembuatan situs *web* dengan cara penggunaan kode program secara manual, dengan menyediakan banyak sekali pustaka yang dibutuhkan dalam pembuatan situs *web*, dengan antarmuka yang sederhana dan struktur logika untuk mengakses pustaka yang dibutuhkan, alur code program *codeIgniter* dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Alur Program Codeigniter

CodeIgniter menggunakan pola *design Model-View-Controller* (MVC). *Model View Controller* (MVC) adalah teknik pemrograman yang mengharuskan pemrograman secara disiplin untuk membagi program menjadi 3 bagian yaitu *model*, *view* dan *controller*.